

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, usia dini sering disebut juga *Golden Age* (masa keemasan) di mana anak akan mengalami perkembangan yang pesat dan sangat diperlukan perhatian khusus salah satunya adalah pemberian stimulasi yang tepat untuk anak (Amalia 2017: 27). Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang menakjubkan, karena di fase ini anak tidak hanya tumbuh dari segi fisik saja, akan tetapi juga dari segi psikologis dan intelengensi (Susanto 2012: 5). Berdasarkan pernyataan diatas anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang penting untuk diberikan stimulasi untuk perkembangannya dimasa yang akan datang.

Anak usia dini sedang berada dalam masa peka dan mudah untuk belajar bahasa, karena pada masa ini otak anak akan membentuk unit-unit bahasa yang mencatat semua hal yang didengarnya (Susanto 2012:74). Kemampuan bahasa terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dimana empat keterampilan ini sangat penting untuk diberikan stimulasi sejak usia dini (Muhsyanur 2014:6). Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan kemampuan bahasa adalah satu kemampuan yang penting untuk diberikan stimulasi yang tepat sejak anak usia dini atau pada saat usia prasekolah.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu diberikan stimulasi dan bimbingan oleh orang tua atau pendidik untuk mengasah kemampuan dan keterampilan anak, belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada rentang usia 3-6 tahun (Widyastuti 2018:32). Aspek bahasa yang penting untuk dikembangkan dan distimulasi sejak usia dini adalah kemampuan membaca, karena dengan membaca dapat memahami banyak hal dan membaca merupakan modal untuk mempelajari ilmu-ilmu lain (Dhieni 2015:7,2). Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya aspek kemampuan bahasa yang penting dan perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan membaca, kemampuan membaca dapat di stimulasi dengan pemberian contoh membaca yang benar oleh pendidik atau orang tua.

Kemampuan membaca pada anak sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca awal, yaitu memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf yang termasuk kedalam salah satu indikator kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun, dan hal ini sesuai dengan tahapan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang pertama adalah mengenalkan macam-macam huruf *hijaiyah* (Wathoni, 2020:151). Kemampan membaca anak dapat di stimulasi dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang di dalamnya terdapat materi instruksional yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Arsyad 2016:4).

Pada era digital pendidik tidak hanya mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern, dalam

penggunaan teknologi media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam jenjang pendidikan, karena media pembelajaran sendiri merupakan faktor yang dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Berkembangnya teknologi komunikasi menjadikan *android* atau *smartphone* sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan sebuah media pembelajaran dikutip dalam (<https://sabyan.org/penggunaan-teknologi-untuk-pembelajaran/>_di akses_pada 5 April 2022 pukul 10.00).

Pada Era Digital keberadaan *android/smartphone* amat diperlukan di dalam kehidupan, salah satunya di dalam dunia pendidikan. Peran keberadaan *smartphone android* dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dengan adanya aplikasi edukatif yang membantu pembelajaran peserta didik. Penggunaan aplikasi *android* dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik PAUD Al-Fina, dan peserta didik PAUD Al-Fina dapat belajar huruf *hijaiyah* kapan saja. Penggunaan aplikasi mengenal huruf *hijaiyah* sangat mudah dan efektif digunakan untuk peserta didik PAUD dalam mengenal dan menulis huruf *hijaiyah* (Prasetyo, dkk 2020:418). Berdasarkan paparan diatas penggunaan media bagi anak yang menarik sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD, dengan tujuan anak akan lebih mudah dalam menambah pengetahuannya.

Mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhorijul* huruf (tempat keluar huruf) pada anak usia dini penting diterapkan. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yaitu media aplikasi Fasqur

untuk dapat memudahkan proses pembelajaran ketika anak belajar mengenal huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* (tempat keluar huruf) melalui aplikasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firdaus menyebutkan pembelajaran dalam pengenalan huruf yang di ajarkan kepada anak hanya diajarkan melalui majalah, dalam hal ini pendidik kurang mengenalkan huruf *hijaiyah* mengenai konsep huruf karena keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah, yang menyebabkan pengenalan huruf tidak dilakukan melalui media penunjang belajar serta bermain bagi anak (Firdaus 2019:71). Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diartikan bahwasannya peran media selain majalah sangat diperlukan dalam pembelajaran, terutama dalam pengenalan huruf di lembaga PAUD. Keberadaan media pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti kegiatan belajar mengaji atau membaca Al-Qur'an di lembaga PAUD mempunyai pengaruh terhadap kemampuan belajar anak dalam membaca Al-Qur'an dan dapat memudahkan anak untuk mempelajarinya.

Wakil Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Syafruddin dalam (Kontan.co.id, Jakarta) menyebutkan sebanyak 65 persen dari 87,2 persen masyarakat muslim Indonesia yang terdiri dari berbagai kalangan usia belum bisa membaca kitab suci Al-Quran, dan atas dasar inilah Syarifuddin dan kelompok pemuda Islam mendirikan yayasan Indonesia Damai Mengaji untuk mengentaskan buta huruf Al-Qur'an di Indonesia. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) menyebutkan bahwasannya siswa SMP Muhammadiyah Surakarta mengalami kesulitan dalam membedakan huruf *hijaiyah* berdasarkan ciri dan bentuk huruf *hijaiyah*, hal ini

disebabkan karena keadaan lidah yang kaku dalam mengucapkan huruf *hijaiyah* dan belum terbiasa dengan kalimat arab atau bacaan dalam Al-Qur'an. Adanya pendidikan Al-Qur'an sangat penting diberikan sejak usia dini, karena jika pendidikan Al-Qur'an telat dikenalkan maka anak akan kesulitan memahaminya dan membutuhkan tenaga tambahan kedepannya (Wathoni: 2020:9).

Pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini terdiri dari beberapa tahapan, dimana dalam tahapan pertama adalah mengenalkan macam-macam huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya*. Tujuan dari pengenalan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrajnya* tersebut adalah mengenalkan ketepatan antara bentuk huruf dan bunyi (Wathoni 2020:10), dimana di dalam aspek perkembangan termasuk kedalam perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun bagian keaksaraan yaitu memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf (Permendikbud No.137 Tahun 2014). Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pentingnya pembelajaran Al-Qur'an diberikan sejak usia dini adalah untuk membiasakan anak membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih, yang dapat membawa anak lebih mencintai ajaran dalam agama Islam.

Berdasarkan observasi di TK An-Najah yang dilakukan pada bulan Mei 2022, di dapatkan hasil bahwasannya kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 07.30-10.00 WIB hanya menggunakan media buku *Iqra'*. Kegiatan yang dilaksanakan adalah membaca dan menulis di setiap pertemuannya, di mana pada saat kegiatan diawali dengan guru menuliskan contoh bacaan huruf *hijaiyah* di papan tulis, kemudian pendidik akan memberikan contoh cara membaca yang benar terkait tulisannya

di papan, sambil lalu sesekali guru menjelaskan perbedaan bunyi dari tiap huruf nya. Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta anak untuk membaca buku *Iqra'* secara bergantian sesuai dengan capaian nya masing-masing, dalam kegiatan ini anak akan membacakan buku *Iqra'* dan guru akan membenarkan bacaanya yang salah, kegiatan terakhir setelah anak membacakan buku *Iqra'*nya adalah guru meminta anak untuk menulis tulisan yang ada di papan ke dalam buku tulisnya dengan tulisan yang tepat dan rapi.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan, di mana dalam kegiatan tersebut di laksanakan tanpa batuan media selain buku *Iqra'* yang menyebabkan anak tidak mau menulis/membaca ketika di kelas dan sulit dalam membedakan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhroj* nya. Keberadaan media pembelajaran sangat di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk bisa mestimulasi kemampuan membaca permulaan huruf *hijaiyah* dengan benar.

Kemampuan anak dalam membaca huruf *hijaiyah* masih kurang tepat atau tertukar antara huruf yang memiliki suara yang hampir sama seperti huruf د dan ظ, ذ dan ض, ه dan ح, ش dan س, ث. Hal ini disebabkan karena kegiatan belajar anak yang kurang bervariasi dan media yang digunakan oleh pendidik adalah hanya buku *Iqra'* Jilid I tanpa menggunakan media tambahan dalam proses pembelajarannya, dimana dalam penggunaan buku *Iqra'* sendiri memiliki beberapa kekurangan, salah satu kekurangannya adalah tidak adanya media belajar yang mendukung proses pembelajarannya dalam bentuk CD, VCD maupun DVD yang dapat mengakibatkan anak kesulitan untuk mengetahui contoh bacaan yang benar selain dari contoh yang di berikan oleh pendidik

ketika di dalam kelas yang menyebabkan peneliti ingin mengembangkan media buku *Iqra'* menjadi Media Aplikasi Fasqur dengan tujuan supaya anak dapat belajar membaca Al-Qur'an terutama dalam mengenal huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* (tempat keluar huruf) kapanpun dan di manapun.

Tidak adanya media tambahan yang digunakan ketika kegiatan membaca buku *Iqra'* di TK An-Najah menjadi usaha peneliti untuk memberikan media baru untuk proses belajar mengajar yang lebih bisa untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan huruf *hijaiyah* pada anak terutama dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhorijul* huruf (tempat keluar huruf) yaitu media aplikasi fasqur, media tersebut berbentuk aplikasi dengan tujuan agar anak mampu belajar mengucapkan huruf *hijaiyah* dengan benar kapanpun dan dimanapun (rumah atau sekolah) dengan menggunakan media *android* atau *smartphone*.

Media aplikasi fasqur menjadi bahan ajar alternatif dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhorijul* huruf (tempat keluar huruf) pada anak. Media ini berbentuk aplikasi dan bisa di *install* di *android/smartphone*, seiring berkembangnya teknologi menyebabkan banyak terciptanya aplikasi atau *game* yang kurang mendidik, maka dengan ini peneliti ingin membuat media sekaligus aplikasi yang bisa memberikan edukasi untuk anak usia dini terutama dalam hal pendidikan Agama Islam yaitu membaca Al-Qur'an. Media aplikasi *Fasqur* di dalamnya terdapat tampilan fitur praktik pengucapan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhroj* yang benar.

Melalui media inovasi ini diharapkan dapat mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* (tempat keluar huruf) pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Najah, di Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Keunggulan dari media ini adalah berbentuk aplikasi yang menarik untuk digunakan dan kemudahan dalam menggunakannya bisa dimanapun dan kapanpun, dengan adanya media ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan bervariasi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan pengembangan media aplikasi fasqur judul “Pengembangan Media Aplikasi *Fasih* Qur’an “FASQUR” Untuk Mengenalkan Huruf *Hijaiyah* Berdasarkan *Makhrojnya* Pada Anak” yang dilaksanakan di TK An-Najah Mrandung Klampis Bangkalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat dua poin rumusan masalah di penelitian ini :

1. Bagaimana pengembangan media aplikasi *fasih* Qur’an “FASQUR” untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* pada anak pada anak usia 5-6 Tahun (kelompok B)?
2. Bagaimana kelayakan media aplikasi *fasih* Qur’an “FASQUR” untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *Makhrojnya* pada anak usia 5-6 Tahun (kelompok B) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengembangan media ini yaitu :

1. Untuk dapat mengetahui pengembangan media Aplikasi *fasih* Qur'an "FASQUR" untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* pada anak usia 5-6 Tahun (kelompok B).
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media aplikasi *fasih* Qur'an "FASQUR" untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* pada anak usia 5-6 Tahun (kelompok B).

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Media aplikasi *fasqur* disuguhkan berbasis *Aplikasi Mobile Native* yaitu sistem operasi perangkat seluler seperti *Windows Phone* atau *android*.
2. Berupa aplikasi edukatif untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* pada anak.
3. Terdapat beberapa pilihan menu di dalamnya, seperti praktik pengucapan huruf *hijaiyah* yang benar, gambar *makhroj* dari tiap huruf untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhorijul* huruf pada anak usia 5-6 tahun.
4. Mengenalkan bunyi huruf *hijaiyah* dengan pengenalan huruf tunggal berharakat *fathah* (menyesuaikan dengan metode dalam buku *Iqra'*).

5. Tidak menggunakan pelafalan kalimat a,i,u,ba' dst (karena isi aplikasi lebih difokuskan untuk pengenalan keaksaran awal huruf *hijaiyah* dan pengucapannya).
6. Terdapat permainan edukatif untuk melatih kemampuan anak dalam mengenal huruf *hijaiyah*.
7. Modifikasi tampilan yang menarik dan menggunakan audio anak kecil atau kartun.
8. Bisa di *download* di *smartphone*, dan bisa aplikasikan kapanpun dan di manapun.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan lingkup permasalahan yang sudah disebutkan, dengan demikian penelitian ini dibatasi pada :

1. Bagaimana pengembangan dan kelayakan pengembangan media Aplikasi *Fasih* Qur'an "FASQUR" untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Najah Mrandung Klampis Bangkalan.
2. Produk pengembangan aplikasi Fasqur ini hanya di fokuskan dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* dari setiap huruf *hijaiyah*.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Media Aplikasi Fasqur ini diharapkan bisa menjadi sumber belajar dan dapat mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* (tempat keluar huruf) pada anak. Media aplikasi Fasqur perlu sekali dikembangkan di TK An-Najah karena tidak ada media tambahan selain buku *Iqra'* pada

saat pembelajaran mengaji atau membaca Al-Qur'an, dengan adanya media aplikasi Fasqur ini diharapkan pendidik mampu mengembangkan media pembelajaran untuk menarik semangat belajar membaca Al-Qur'an anak dan anak juga bisa memainkannya ketika ada dirumah. Peneliti juga diharapkan mampu mengembangkan media buku *Iqra'* menjadi media aplikasi Fasqur yang menarik untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* berdasarkan *makhrojnya* (tempat keluar huruf) pada anak usia 5-6 tahun.

G. Definisi Istilah

1. Aplikasi Fasqur merupakan media pembelajaran yang berbasis *android*, di dalamnya terdapat beberapa pilihan menu seperti praktik pengucapan huruf *hijaiyah*, penjelasan dan gambar dari setiap *makhroj* (tempat keluar huruf) yang dikemas berbentuk animasi untuk menambah ketertarikan pada anak.
2. *Buku Iqra'* adalah buku yang digunakan komunitas Muslim di Indonesia dan Malaysia untuk belajar membaca huruf-huruf arab dan melafalkan huruf tersebut. Buku *Iqra'* biasanya dipelajari oleh anak-anak TK sampai awal sekolah dasar.
3. *Makhorijul* huruf, huruf *hijaiyah* merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an, sama halnya seperti huruf alphabet dalam bahasa Indonesia. Huruf *hijaiyah* adalah abjad arab yang dimulai dari alif sampai ya, (dibaca dari kiri-kanan). *Makhorijul* huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.